

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Laba Bersih dan Total Aset terhadap Profitabilitas yang diukur dengan rasio Return On Asset (ROA) pada Bank Konvensional dan Bank Syariah periode 2015-2018.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pengaruh Dana Pihak ketiga, Laba Bersih dan Total Aset terhadap Profitabilitas antara Bank Konvensional dan Bank Syariah adalah sama. Baik pada bank Konvensional dan Bank Syariah, Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh secara signifikan. Laba Bersih berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Konvensional maupun Bank Syariah. Begitu pun Total Aset yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas baik pada Bank Konvensional ataupun pada Bank Syariah. Namun Dana Pihak Ketiga, Laba Bersih dan Total Aset

secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas, baik pada Bank Konvensional dan pada Bank Syariah.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil olahan data diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga pada Bank Konvensional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Uus Ahmad Husaeni (2017) dan penelitian Tyahya Whisnu Hendratni (2018) yang menyatakan bahwa Dana Pihak ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Berdasarkan hasil olahan data diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Uus Ahmad Husaeni (2017) dan penelitian Tyahya Whisnu Hendratni (2018) yang menyatakan bahwa Dana Pihak ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Berdasarkan hasil olahan data diketahui bahwa Laba Bersih pada Bank Konvensional berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Uni Untari. S (2019) yang menyatakan bahwa Laba Bersih berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas namun konsisten dengan hasil penelitian Gladys *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa Laba Bersih berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.
4. Berdasarkan hasil olahan data diketahui bahwa Laba Bersih pada Bank Syariah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Uni Untari. S (2019) yang menyatakan bahwa Laba Bersih berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas namun konsisten dengan hasil penelitian Gladys *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa Laba Bersih berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.
5. Berdasarkan hasil olahan data diketahui bahwa Total Aset pada Bank Konvensional tidak berpengaruh signifikan

terhadap Profitabilitas. Hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Uus Rena Marlina (2019) dan penelitian Tutik Siswanti dan Kharima (2016) yang menyatakan bahwa Total Aset berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

6. Berdasarkan hasil olahan data diketahui bahwa Total Aset pada Bank Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Uus Rena Marlina (2019) dan penelitian Tutik Siswanti dan Kharima (2016) yang menyatakan bahwa Total Aset berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.
7. Berdasarkan Hasil estimasi pada tabel Fixed Effect pada Bank Konvensional, diketahui bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0.944851. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara Variabel Independen terhadap Variabel Dependen sangat kuat karena berada di antara (0,80 – 1,000). Berdasarkan nilai adjusted R<sup>2</sup> yang diperoleh pada bank konvensional sebesar 0.939046. Hal

ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 93,9% dan sebesar 6,1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model pada penelitian ini. Berdasarkan tabel, nilai F hitung pada Bank Konvensional (162,76) > dari F tabel (2,76), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

8. Berdasarkan hasil estimasi pada tabel Random Effect Model pada bank syariah, diketahui bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0.803718. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara Variabel Independen terhadap Variabel Dependen sangat kuat karena berada di antara (0,80 – 1,000). Berdasarkan nilai adjusted R<sup>2</sup> yang diperoleh pada bank syariah sebesar 0.793904. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 79,39% dan sebesar 20,7% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model pada penelitian ini. Berdasarkan tabel, nilai

F hitung (81,89) > dari F tabel (2,76), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi peneliti berikutnya bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian serta dapat menggunakan lebih banyak lagi variabel variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas seperti pendapatan komprehensif dan lain sebagainya sehingga mampu menyempurnakan penelitian pada saat ini dan mengembangkan penelitian yang akan datang. Dengan menambah periode penelitian juga dapat memperjelas pengamatan kinerja pada perusahaan perbankan.
2. Bagi pihak Bank, diharapkan dapat lebih memaksimalkan usaha untuk dapat meningkatkan Return On Asset (ROA). Bank diharapkan dapat lebih giat menghimpun Dana

Pihak Ketiga (DPK), memperbesar Laba dan memajemen Aset dengan lebih baik lagi untuk meningkatkan Profitabilitas masing-masing Bank.

3. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan kebijakan mengenai perbankan syariah, karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam.